

Senin, 11 Januari 2016 5

**HARIAN BERNAS**

## ✓ **DERAP KAMPUS...**

### **Mahasiswa Ekonomi UMY Kembangkan "Saku Difabel"**

**JOGJA**--Tiga mahasiswa Ilmu Ekonomi UMY yang terdiri dari M Rizal Abdurrahman, Prasetyo Ardi N dan Ecky Imamul M mengembangkan saku difabel. Saku difabel merupakan kepanjangan dari Sahabat Inklusi Keuangan untuk kalangan Difabel.

Rizal sebagai ketua kelompok, mengungkapkan, saku difabel merupakan kegiatan pendampingan untuk kalangan difabel dan juga edukasi terkait jasa keuangan. Saku itu diperuntukkan bagi semua kalangan.

"Kami melihat kalangan difabel masih kurang diperhatikan oleh pemerintah terutama dalam hal edukasi jasa keuangan," papar Rizal di kampus setempat, kemarin.

Mahasiswa angkatan 2013 tersebut mengungkapkan, tidak adanya difabel akses yang tersedia dalam layanan dan produk keuangan menimbulkan keprihatinan dan butuh untuk lebih diperhatikan. Karena itulah mereka mengembangkan program itu untuk mengakomodasi kebutuhan difabel.

Anggota dari kelompok mahasiswa Ekonomi di UMY, Group of Economics Students for Future Indonesia Development (GESFID) itu menambahkan, berkat karya tersebut, mereka berhasil menjadi Juara III dalam Kompetisi Inklusi Keuangan (KOINKU) 2015 pada kategori Akademisi yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sementara Prasetyo mengungkapkan, dalam KOINKU terdapat tiga kategori yakni Akademisi yang diperuntukkan mahasiswa D3, S1, S2 dan S3, kategori umum dan kategori Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK). KOINKU berupa kompetisi call for paper yang dibuka sejak awal November untuk kemudian diseleksi oleh para juri dan dipilih 11 presenter dari seluruh kategori. Kesebelas presenter kemudian diundang ke Jakarta untuk presentasi di gedung OJK. "Dari sebelas presenter tersebut, 5 kelompok berasal dari kategori akademisi yang merupakan mahasiswa dari UI, ITS, UMY, UGM dan IPB. Dan UMY merupakan satu-satunya Universitas Swasta yang berhasil masuk di final," ungkapnya.

Prasetyo menambahkan, presentasi tim GESFID ini juga menerangkan terkait adanya agent yang melakukan pendampingan dan edukasi untuk para kaum difabel. Agent-agent tersebut yang akan dapat membantu kalangan difabel untuk mengenal lebih jauh produk dan layanan keuangan yang ada di Indonesia. Diharapkan agent-agent tersebut dapat berkontribusi membantu dan juga berfungsi sebagai jembatan bagi para difabel. (ptu)